

ABSTRAK

ANALISIS FAKTOR-FAKTOR DETERMINAN YANG MEMPENGARUHI PERILAKU PIHAK BERSENGKETA DALAM MEMILIH BADAN ARBITRASE SYARIAH NASIONAL (BASYARNAS) INDONESIA

Akhmad Novandi Nurtajuddin

442023831027

Penyelesaian sengketa dalam ekonomi syariah memiliki peran penting dalam menjaga kepastian hukum dan stabilitas bisnis berbasis syariah. Di Indonesia, sengketa ekonomi syariah dapat diselesaikan melalui jalur litigasi di Pengadilan Agama atau non-litigasi melalui Badan Arbitrase Syariah Nasional (BASYARNAS). Namun, banyak pihak yang bersengketa cenderung memilih BASYARNAS dibandingkan Pengadilan Agama.

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis faktor-faktor yang mempengaruhi pihak bersengketa dalam memilih BASYARNAS sebagai lembaga penyelesaian sengketa ekonomi syariah. Variabel yang diteliti mencakup rahasia terjamin, terpercaya, keputusan final dan mengikat, biaya murah, proses cepat, serta penyelesaian berbasis syariah.

Metode yang digunakan adalah pendekatan kuantitatif melalui penyebaran kuesioner terstruktur kepada 300 responden yang dipilih secara purposif, yaitu individu yang pernah atau memiliki rencana menyelesaikan sengketa di BASYARNAS. Responden berasal dari beragam latar belakang profesi, termasuk ASN, pegawai swasta, BUMN, akademisi, dan pelaku usaha. Data dianalisis menggunakan teknik Structural Equation Modeling - Partial Least Squares (SEM-PLS) melalui software SmartPLS 3.0, dengan tahapan pengujian outer dan inner model.

Hasil menunjukkan bahwa faktor keputusan final dan mengikat serta biaya murah memiliki pengaruh signifikan, disusul oleh faktor rahasia terjamin dan penyelesaian berbasis syariah. Temuan ini menegaskan bahwa efisiensi, fleksibilitas, dan kepastian hukum menjadi daya tarik utama BASYARNAS.

Kata kunci: *Sengketa ekonomi syariah, BASYARNAS, arbitrase syariah, penyelesaian sengketa, hukum ekonomi syariah.*

UNIVERSITAS DARUSSALAM GONTOR

ABSTRACT
ANALYSIS OF DETERMINANT FACTORS ON DISPUTANTS PARTIES
BEHAVIOR IN CHOOSING NATIONAL SHARIAH ARBRITATION BOARD
(BASYARNAS) INDONESIA

Akhmad Novandi Nurtajuddin

442023831027

Dispute resolution in Islamic economics has an important role in maintaining legal certainty and stability of sharia-based businesses. In Indonesia, sharia economic disputes can be resolved through litigation in the Religious Court or non-litigation through the National Sharia Arbitration Board (BASYARNAS). However, many disputants tend to choose BASYARNAS over the Religious Court.

This study aims to analyse the factors that influence disputants in choosing BASYARNAS as an Islamic economic dispute resolution institution. The variables studied include guaranteed confidentiality, trustworthiness, final and binding decisions, low cost, fast process, and sharia-based settlement.

The method used is a quantitative approach through the distribution of structured questionnaires to 300 purposively selected respondents, namely individuals who have or have plans to resolve disputes at BASYARNAS. Respondents came from a variety of professional backgrounds, including civil servants, private employees, state-owned enterprises, academics, and business people. The data were analysed using Structural Equation Modeling - Partial Least Squares (SEM-PLS) technique through SmartPLS 3.0 software, with outer and inner model testing stages.

The results show that the final and binding decision factor and low cost have a significant influence, followed by the guaranteed confidentiality factor and sharia-based settlement. These findings confirm that efficiency, flexibility, and legal certainty are the main attractions of BASYARNAS.

Keywords: *Islamic economic disputes, BASYARNAS, Islamic arbitration, dispute resolution, Islamic economic law.*

UNIVERSITAS DARUSSALAM GONTOR